

Pelatihan Pencatatan Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan *Competitive Advantage* UMKM di Desa Watugolong Kec. Krian Kab. Sidoarjo

Nikma Yucha,^{1*} Donny Arif,² Dewi Agustya Ningrum³, Siti Mahmudah⁴

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maarif Hasyim Latif

²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maarif Hasyim Latif

³Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maarif Hasyim Latif

⁴Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maarif Hasyim Latif

*Email: nikma@dosen.umaha.ac.id

Abstrak. Pelatihan pencatatan keuangan di Desa Watugolong ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan bagi pelaku UMKM dalam menyiapkan dan membuat laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan ini diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan baik bagi pengelola UMKM maupun pihak yang berada di luar UMKM. Untuk mendukung hal tersebut, maka Universitas Maarif Hasyim Latif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pengetahuan dengan cara memberikan pelatihan, pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pemilik UMKM. Program ini dilaksanakan selama Agustus tahun 2018. Dalam program ini, dilakukan pendampingan tentang pembuatan laporan buku kas kecil, membuat laporan stok/persediaan, mengajarkan perhitungan neraca sampai dengan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hal ini bertujuan untuk pengembangan usaha, agar UMKM mampu bersaing dalam dunia usaha di pasar nasional. Kata Kunci: Laporan Keuangan, competitive advantage, Pengabdian Masyarakat.

Abstract. Financial report training on Watugolong aims to provide skills for entrepreneurs MSMEs to preparing and making simple financial report. This financial report necessary for the purpose of making decision for MSMEs as well as parties outside in MSMEs. Maarif Hasyim Latif University through community service activities provide training and mentoring in the preparation of financial report for MSMEs. This program was carried out during August 2018. In this program mentoring about making a small cash book report, inventory report, balance sheet to compile a simple financial report. This aim of developing MSMEs to be able to compete in the business world in the national market.

I PENDAHULUAN

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM memiliki peran yang strategis bagi pelaku bisnis yang ingin mengembangkan usaha yang memiliki modal minimal. Dalam hal ini UMKM sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja, dan menjadi peran penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

Desa Watugolong Kecamatan Krian ini adalah salah satu desa yang memiliki kurang lebih 50 UMKM dari berbagai berbagai jenis industri makan dan minuman, toko kelontong, busana dan garmen, bengkel serta budidaya ikan lele. Selain keutamaan dari UMKM, terdapat beberapa hal yang masih belum dipahami oleh pemilik UMKM yang menjadi permasalahan yang harus dihadapi antara lain, mereka masih belum mengerti apa yang harus dilakukan dengan kegiatan pencatatan keuangan, serta menyusun pembukuan kegiatan transaksi periodik UMKM dan beberapa pengusaha UMKM belum bankable.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan bisnis. Para pelaku UMKM merasa kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan bagi usahanya. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman teknologi dan informasi, rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya pengetahuan dalam membuat catatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015). Semakin berkembangnya sebuah usaha, maka dibutuhkan kerjasama dengan pihak di luar usaha seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak-pihak inilah yang nantinya akan membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan untuk melihat kelayakan bisnisnya. (Putra, 2012) mengemukakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar sebagai alat pengambilan keputusan.

Dari permasalahan di atas maka perlu dilakukan pendampingan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo sehingga diharapkan mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional.

II METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Watu Golong, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo melalui beberapa metode kegiatan yaitu, metode pelatihan dan pendampingan berupa ceramah/sosialisasi tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan terkait dengan pencatatan transaksi, pembuatan kartu stok dan penyusunan neraca. Selain metode ceramah pelatihan ini juga menggunakan metode pendampingan dengan praktek membuat penyusunan laporan keuangan.

III HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Watugolong di hadiri oleh kurang lebih 50 UMKM dengan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi khususnya permasalahan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan meliputi pembuatan catatan transaksi melalui buku kas, penyusunan kartu stok/persediaan serta penyusunan neraca, seperti contoh di bawah ini:

Tabel 1. Penyusunan buku kas

BUKU KAS

BULAN :

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
xxxx	Saldo awal			
	Saldo Akhir			

Tabel 2. Penyusunan kartu stok

KARTU STOK/PERSEDIAAN

Nama Barang:

Satuan :

Harga Satuan:

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
xxxx	Saldo awal			
	Saldo Akhir			

Tabel 3. Penyusunan Neraca

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar	xxx	Kewajiban	xxx
.....	xxx	xxx
Aktiva tetap	xxx	Ekuitas	xxx
.....	xxx	xxx
Total aktiva	xxx	Total pasiva	xxx

Proses pelatihan yang dilakukan di Desa Watugolong dirasakan manfaatnya oleh para pengusaha UMKM, karena para pengusaha UMKM dapat memahami cara membuat laporan keuangan yang benar, menyusun kas kecil dan membuat laporan neraca. Beberapa faktor yang mendukung kegiatan pengabdian ini adalah para peserta memiliki kemauan yang besar untuk memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai pembuatan pencatatan laporan keuangan UMKM, selain itu pihak pemerintah setempat juga menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup *representative* untuk melaksanakan pelatihan. Para pengusaha UMKM bahkan masih antusias untuk dapat dilakukan pendampingan yang berkelanjutan terutama pendampingan untuk perpajakan dan laporan keuangan, karena dapat digunakan untuk mendapatkan kredit modal kerja. Foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan



Gambar 2. Antusiasme peserta dalam pendampingan pelatihan



Gambar 3. Dukungan pemerintah desa setempat dalam kegiatan pelatihan

IV KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan di Desa Watugolong kecamatan Krian, ini dapat menunjukkan bahwa:

1. Pengetahuan masyarakat mengenai penguasaan teknik penyusunan laporan keuangan masih belum banyak di mengerti oleh masyarakat setempat khususnya pelaku usaha.
2. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan. Serta dapat meningkatkan kemauan SDM nya untuk terus berkembang mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur alhamdulillah kami haturkan kepada Allah SWT telah memberikan kelancaran kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Watogolong Kecamatan Krian. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Maarif Hasyim Latif, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Umaha yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintahan Desa Watugolong yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan fasilitas demi kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

IAI.2016.Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Isnawan, Ganjar. 2012. Akuntansi Praktis untuk UMKM. Jakarta: Laskar Aksara.

John Wiley&Sons, Inc. Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Muchid, Abdul. 2012. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-ETAP (Kasus Pada UD. Mebel Novel Di Banyuwangi). Universitas Jember.

Weygant, Jerry J., Kimmel, Paul D., Kieso, Donal E. 2011. Financial Accounting, IFRS Edition

